

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian empiris, dikarenakan penelitian yang berlandaskan pada data yang diperoleh langsung dari lapangan dan kenyataan yang terjadi. Sedangkan pendekatan dalam penelitian hukum ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan secara kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk memahami suatu dengan cara mewawancarai partisipan.<sup>32</sup> Sesuai dengan jenis penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka dalam melakukan penelitian ini menggunakan Etika Bisnis Islam untuk menggali lebih dalam mengenai jual beli tanaman nanas yang berada di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian yaitu bersifat wajib yang diperlukan peneliti untuk alat pengambil data utama. Kehadiran peneliti merupakan perencana pelaksana pengumpulan data serta menganalisis data dan menjadi sebuah laporan hasil penelitian. Oleh karena penelitian ini diketahui oleh instansi untuk membantu penelitian peneliti untuk itu melakukan riset dengan bekerja sama dengan pihak penjual dan pembeli tanaman buah nanas ini seperti pemborong, petani maupun karyawan pekerja buruh tani, hal ini memiliki tujuan agar dapat membeantu untuk menggali informasi secara mendalam maupun detail mengenai jual beli tanaman buah nanas di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

---

<sup>32</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Grasindo,2010), 6-7.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berada di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, peneliti mengambil Lokasi penelitian ditempat tersebut berdasarkan beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan jual beli tanaman buah nanas yang berada di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
2. Kegiatan ini yang berada di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah ini sudah berjalan cukup lama, sehingga kehidupan Masyarakat sekitar yang memiliki lahan sawah mayoritas ditanami dengan pohon nanas. Hal ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian maupun mencari informasi seputar jual beli tanaman buah nanas.

### **D. Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuat gambar yang lebih jelas dan informasi lebih informatif sehingga pembaca dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti juga menggunakan sumber berupa foto dokumentasi. Hal ini dilaksanakan untuk membuat gambar lebih jelas dan lebih informatif sehingga mereka bisa menggambarkan situasi sebenarnya.

1. Sumber data Primer

Penelitian diatas menggunakan sumberdata primer yang berarti data dihasilkan dari penggalan data kepada responden melalui wawancara, pengamatan maupun penggunaan dokumen. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah beberapa pembeli atau pemborong, petani, maupun pekerja buruh di ladang yang berada di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

## 2. Sumber data Sekunder

Selanjutnya menggunakan sumber data sekunder yaitu data pendukung dari data primer dan dapat disajikan dari pihak kedua seperti buku hukum, jurnal hukum, dan/atau sumber-sumber tertulis lainnya mengenai konsep jual beli.<sup>33</sup> Didalam penelitian penggunaan data sekunder, peneliti telah menggunakan buku dan jurnal tentang jual beli.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan/atau dokumentasi,<sup>34</sup> mengenai praktik jual beli tanaman buah nanas.

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala yang tampak dalam objek penelitian dikenal sebagai observasi. Teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan di lapangan secara langsung. Dengan melakukan observasi, peneliti akan mendapatkan deskripsi tentang jual beli tanaman buah nanas secara langsung di Desa Tiru Lor Kecamatan Gurah

### 2. Wawancara

Wawancara ini mencakup beberapa pertanyaan untuk menentukan informasi yang ingin dikumpulkan, namun juga memberikan kesempatan bagi kedua pihak untuk menjawab lebih mendalam, selama tetap berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, melalui wawancara, peneliti melakukan pertemuan langsung dengan membuat kesepakatan mengenai

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 379

<sup>34</sup> Afifudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia. 2012), 181

waktu dan tempat wawancara dengan narasumber yang terlibat, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait isu yang dibahas oleh peneliti. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancarai oleh peneliti adalah penjual buah serta pemborong tanaman nanas. Wawancara dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data primer guna mendukung penyusunan proposal ini, dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada informan terkait permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari arsip, foto, dokumen dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini akan memuat mengenai profil Desa Tiru Lor maupun gambar-gambar yang berkaitan dengan dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang akan diperoleh dari mulai wawancara, mencatat apa yang terjadi di lapangan, dan sumber lainnya, sehingga informasi tersebut menjadi mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, yang berarti peneliti menggambarkan dan menjelaskan kondisi serta situasi yang terdapat di lapangan. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan data yang peneliti dapatkan, baik dengan wawancara maupun dokumentasi selama menjalankan penelitian di petani maupun pembeli buah nanas.